
PENDAMPINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS MENARIK DAN CREATIVE PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SLB NEGERI LUBUKLINGGAU

Oleh

Astri Riance

Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Email: Livero.Humairah@yahoo.com

Submitted: 2021-05-26

Published: 2021-05-31

DOI: -/Jurnal PKM Linggau.....xxxx

Accepted: 2021-05-27

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml>

Abstrak

Pada masa pandemi Covid 19 sekarang ini, proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Hal ini menimbulkan permasalahan bagi dunia pendidikan, baik dalam sarana prasarana pembelajaran, serta dalam proses belajar mengajar. Guru SMA Luar Biasa negeri Lubuklinggau. Mengalami banyak kesulitan dalam memberikan materi Bahasa Inggris kepada siswa siswi SMA Luar Biasa Negeri Lubuklinggau. Yang secara offline pun siswa siswi tersebut memerlukan perlakuan khusus dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini dilakukan guna memberikan media pembelajaran yang menarik bagi siswa siswi SLB Negeri Lubuklinggau, yaitu mengaplikasikan video animasi dengan Bahasa Isyarat cara pengucapan dan pengejaan Bahasa Inggris. Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan diperoleh hasil pembelajaran yang lebih signifikan. Siswa siswi terlihat lebih antusias dan termotivasi selama proses pembelajaran.

Kata kunci: Pendampingan, Bahasa Inggris, SLB Lubuklinggau

PENDAHUAN

Pada awal tahun 2020, Pandemi Covid 19 telah mewabah di Indonesia. Hal ini merubah seluruh tatanan kehidupan masyarakat Indonesia baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya begitu juga dalam dunia Pendidikan. Semua dilakukan dengan cara jarak jauh atau *online*.

Keputusan pemerintah tentang pendidikan yang dilaksanakan secara *online* ini, menimbulkan dampak positif dan negative bagi masyarakat seluruh

Indonesia. Dampak positifnya kita dapat mengurangi penularan covid 19. Tetapi juga terdapat banyak permasalahan yang dihadapi baik dari segi jaringan internet yang kadang mengalami gangguan, sampai dengan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Banyak Siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* bahkan mereka merasa bosan dalam proses belajar dan mengajar.

Hal yang sama juga terjadi di SLB Negeri Lubuklinggau, siswa merasa

kesulitan dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan secara online. Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang digunakan oleh seluruh Negara di dunia. Bahasa Inggris dipelajari di Indonesia sebagai Bahasa Asing. Yang dipelajari dari pendidikan dasar hingga tingkat Universitas. Tidak hanya bagi siswa pada umumnya, tetapi Bahasa Inggris juga berguna bagi siswa berkebutuhan khusus dalam berkomunikasi di kehidupan bermasyarakat. Ada 4 kemampuan dalam Bahasa Inggris seperti berbicara, menulis, membaca dan mendengar, untuk berkomunikasi berbahasa Inggris siswa harus mampu menguasai ke 4 kemampuan tersebut.

Eric Jan Van & Rebecca (2010:5) states that, gaining a new language necessarily involves developing four models in varying degrees and combinations: listening, reading, speaking and writing among language teachers, these modalities are known as the four language skills.

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa, dalam membimbing siswa dalam belajar Bahasa Inggris siswa perlu menguasai ke 4 *skills* tersebut. Hal ini merupakan tantangan bagi dunia pendidikan Sekolah Luar Biasa untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa *disability*. Dengan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Sehingga mereka mampu menguasai ke 4 *skills* tersebut.

PKM ini dilaksanakan bagi siswa siswi SMA SLB Negeri Lubuklinggau, yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta KM 17, Kelurahan Petanang, Kecamatan Lubuklinggau Utara 1, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di SMA SLB Negeri Lubuklinggau, siswa kurang memiliki

ketertarikan dalam belajar, pembelajaran hanya berbentuk abstrak dan teori, serta tidak adanya media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, khususnya mendidik anak yang berkebutuhan khusus, dibutuhkan kemampuan untuk mengadaptasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan kebutuhan yang siswa butuhkan. Kita harus bisa lebih kreatif untuk membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar. Serta menjauhkan siswa dari kebosanan. Oleh karena itu diperlukan metode, media dan tehnik yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Dalam membimbing siswa SMA SLB Negeri Lubuklinggau mempelajari Bahasa Inggris media visual adalah salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris. Video animasi merupakan media pembelajaran yang tepat bagi seluruh ketunaan yang dimiliki siswa SMA SLB Negeri Luar Biasa. Karena Video Animasi tidak hanya memberikan penampilan secara visual tetapi juga memberikan penampilan audio. Karena Video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian peserta didik, serta mampu menyajikan objek secara detail dan dapat membantu memahami pelajaran yang sifatnya sulit. Selain itu, animasi juga efektif dalam hal pengembangan video animasi karena terbukti bahwa penggunaan film animasi berpengaruh dalam pembelajaran (Astuti & Mustadi, 2014).

Selain video animasi tersebut, kita juga akan mengaplikasikan video pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Isyarat, yang berbentuk cara pengucapan dan cara membaca dalam Bahasa Inggris. Dimana video ini akan sangat membantu bagi siswa Tuna Rungu di SMA SLB Negeri Lubuklinggau. Dengan media tersebut diharapkan siswa akan mudah memahami pembelajaran Bahasa Inggris, dan merasa tertarik dalam proses belajar mengajar. Dengan

menggunakan video animasi siswa dapat menggunakan visualnya untuk mendapatkan informasi dan mengingatnya dalam pikirannya media ini sangat membantu bagi anak berkebutuhan khusus dengan ketunaan seperti , tuna runngu, tuna gharita, autis dan tuna daksa. Selain visual, audio dalam video animasi ini juga dapat membantu anak tuna netra dalam memahami kata Bahasa Inggris dengan mudah.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang baik dan menarik dalam belajar Bahasa Inggris. Siswa SMA SLB negeri Lubuklinggau, mempunyai kesempatan yang sama dalam mempelajari Bahasa Inggris sama dengan siswa pada umumnya. Walaupun mereka harus belajar dengan cara yang berbeda. Diharapkan dengan kemampuan yang mereka miliki, mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan Bahasa Inggris yang mereka miliki dalam kehidupan mereka. Mereka dapat hidup mandiri, mereka dapat menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam bidang komunikasi.

Terdapat 5 Jenis siswa berkebutuhan khusus yang berada di SMA Luar Biasa Negeri Lubuklinggau., Terdapat 5 Jenis anak berkebutuhan khusus yaitu :Tuna Netra, yaitu anak yang indera penglihatannya tidak berfungsi (*blind/low vision*) sebagai saluran informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti orang awas. Tuna Runggu, yaitu anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya sehingga tidak / kurang mampu berkomunikasi secara verbal. Autis, yaitu gangguan perkembangan anak yang disebabkan oleh adanya gangguan pada sistem pusat yang mengakibatkan gangguan dalam interaksi sosial, komunikasi dan perilaku. Tuna Daksa, adalah anak yang mengalami kelainan atau cacat yang menetap pada alat gerak (tulang, sendi,

otot) sedemikian rupa sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Tuna Grahita.yaitu anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan intelektual jauh dibawah rata-rata sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik. Diharapkan dengan metode pembelajaran yang diberikan, siswa-siswi SLB Negeri Lubuklinggau bisa memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan agar nantinya ilmu yang di sampaikan bisa di gunakan di sekolah, masyarakat, didalam maupun diluar negeri. Berikut data siswa SMALB Negeri Lubuklinggau.

DATA SISWA SMALB NEGERI LUBUKLINGGAU TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas	Jumlah			JumlahRombel
	L	P	JML	
X	3	5	8	2
XI	4	1	5	1
XII	5	6	11	3
JUMLAH	12	12	24	6

METODE KEGIATAN PKM

Kegiatan PKM ini diawali dengan proses observasi di SMA Negeri Luar Biasa Lubuklinggau, tahap persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

Observasi

Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan, pertama tama dilakukan observasi terlebih dahulu, observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan guru serta siswa siswi di SMA Negeri Luar Biasa Lubuklinggau. Metode apa yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar, serta kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa saat proses belajar mengajar. Dari hasil observasi

dan Tanya jawab dengan guru Bahasa Inggris. Diketahui bahwa selama proses belajar mengajar online mereka hanya menggunakan cara konvensional. Yaitu guru memberi materi dan membagi tugas, setelah itu siswa menjawabnya. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan bagi siswa dalam memahami materi dan merasa bosan. Dengan metode pembelajaran yang itu itu saja.

Persiapan.

Pada tahap ini dilakukan persiapan yang dibutuhkan untuk menjalankan program kegiatan mengajar. Seperti menyiapkan alat alat penunjang belajar, penyusunan jadwal, dan juga meminta izin kepada pihak sekolah untuk dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan secara daring selama satu bulan. Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk tahap pelatihan yaitu;

- 1 Pemberian pre-test kepada siswa dan siswi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka.
- 2 Membimbing siswa siswi dengan cara menjelaskan langkah langkah yang akan dilakukan oleh siswa siswi pada saat kegiatan pembelajaran secara online.
- 3 Pada tahap ini dilakukan secara daring melalui media komunikasi google meet dengan menonton video animasi. Video tersebut berisi 3 bagian, yang pertama berisi video animasi, tentang kosa kata Bahasa Inggris, video yang kedua berisi Bahasa Isyarat ejaan, dan video yang ke 3 berisi bahasa isyarat cara pengucapan Bahasa Inggris.

Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa efektifnya proses mengajar yang dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mencari kekurangan dari pelaksanaan program mengajar, dan diharapkan adanya hubungan timbal balik antara siswa dan warga sekitar, berupa kritik dan saran agar tercipta suatu metode yang lebih baik kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah hak bagi semua warga Negara, tidak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus atau sering disebut dengan ABK. Yang memerlukan tehnik dan metode khusus dalam proses belajar mengajar.

Anak Berkebutuhan Khusus ABK atau Anak Luar Biasa ALB adalah anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari fungsi kemanusiaannya. Mereka yang secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan-tujuan/kebutuhan dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka yang tidak bisa mendengar, tidak bisa melihat, mempunyai gangguan bicara, cacat tubuh, retardasi mental, gangguan emosional. Juga anak-anak yang berbakat dengan intelegensi tinggi, dapat dikategorikan sebagai anak khusus/luar biasa, karena memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga profesional (Suran dan Rizzo, 1979).

Perbaikan kualitas pendidikan anak dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi merupakan sebuah ide cemerlang yang sangat membantu dalam hal belajar-mengajar, khususnya bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang harus extra dibimbing dan diperhatikan perkembangannya dalam belajar. Dengan metode video animasi yang edukatif para anak-anak berkebutuhan khusus dapat

belajar bahasa Inggris dengan menyenangkan dan dapat membantu mengasah kemampuan afektif, psikomotorik dan spiritual anak-anak berkebutuhan khusus agar bisa memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.

Berikut ini hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SLB Negeri Lubuklinggau, dari tahap observasi hingga evaluasi.

Observasi

Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Luar Biasa Negeri Lubuklinggau, Tanya jawab dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan dengan kepala sekolah SMA Luar Biasa Negeri Lubuklinggau.

Dari observasi yang dilakukan diketahui bahwa selama masa pandemi Covid 19 Proses pembelajaran dilakukan secara online dengan menggunakan media Whatsapp. Disini guru hanya menulis materi dan membagikanya kepada siswa melalui grup Whatsapp.

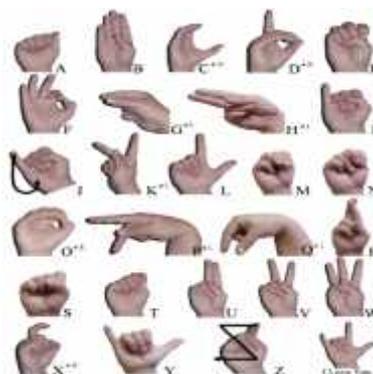
Guru juga menjelaskan bahwa banyak menemukan kesulitan dalam melakukan penjelasan materi secara online kepada anak Berkebutuhan Khusus ini, Karena secara tatap muka saja mereka memerlukan metode dan tehnik yang extra dalam proses belajar mengajar. Sehingga guru mata pelajaran Bahasa Inggris, sangat mengharapkan bimbingan dalam pembuatan media pembelajaran yang creative dan inovatif bagi anak anak berkebutuhan khusus ini.



Proses observasi di SMA Luar Biasa Negeri Lubuklinggau

Persiapan

Proses persiapan dilakukan setelah proses observasi, pertama tana meminta surat izin pengabdian kepada Kepala Sekolah SMA Luar Biasa Negeri Lubuklinggau. Setelah itu mengumpulkan bahan dalam pembuatan media pembelajaran, seperti memahami abjad Bahasa Isyarat. Yang berguna dalam penjelasan cara meneja dan membaca Bahasa Inggris bagi anak tuna rungu.



Sumber: Wikiwand.com

Selain itu juga mendownload video animasi Bahasa Inggris yang digunakan dalam proses belajar mengajar.



Pelaksanaan

Pada awal pelaksanaan siswa diberi pretest untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa serta sebagai bahan perbandingan setelah proses pembelajaran selesai.

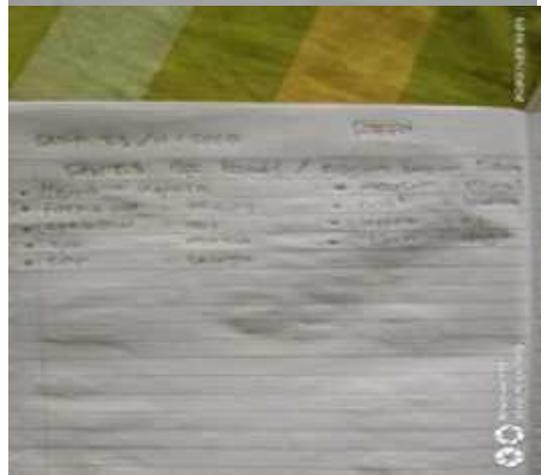
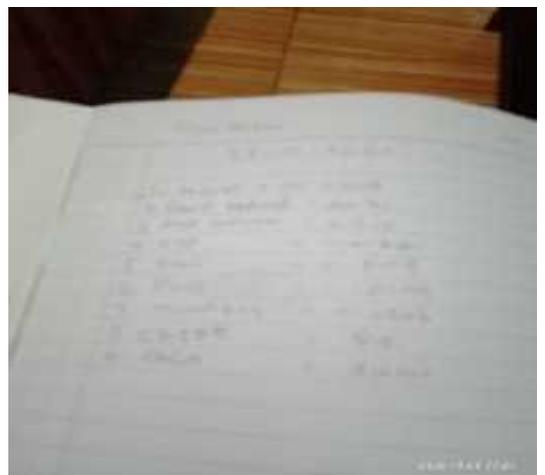
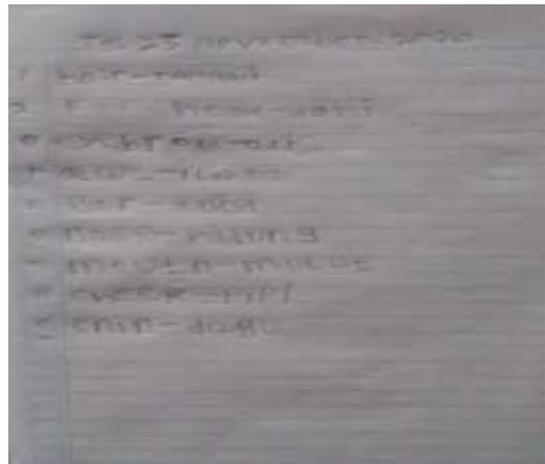
Kegiatan berikutnya Siswa Siswi diberikan video animasi yang di kombinasi dengan penjelasan cara mengeja dan membaca Bahasa Inggris dengan menggunakan google class. Video Berdurasi selama 45 menit disetiap pertemuan Setelah itu siswa siswi ditugaskan untuk memahami, dan menghafal kata kata tersebut dan menuliskanya di buku catatan. Setelah kegiatan berakhir, siswa siswi akan diberikan tes untuk mengetahui sejauh

mana keefektifan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini.

Tabel. I Kegiatan dan Materi kegiatan PKM di SMA Negeri Luar Biasa Lubuklinggau.

Hari/Tanggal	Waktu	Materi
Senin	08 : 00	Parts of body
Kamis	10 : 00	Name of Fruits
Senin	08 : 00	Name of Animals
Kamis	10 : 00	Families
Senin	08 : 00	Things at Home
Kamis	10 : 00	Stationaries
Senin	08 : 00	Transportations
Kamis	10 : 00	Acupations

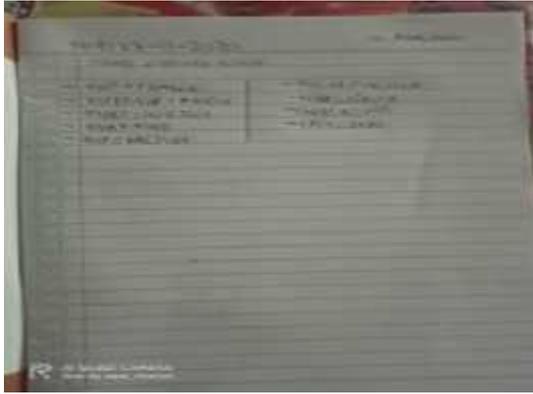




Evaluasi

Tahap ini dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Dimana siswa siswi diberikan pretest guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Selain itu untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan dengan media video animasi yang diberikan, hal ini terlihat dari hasil nilai rata rata post test (81,45) yang lebih besar dari hasil rata rata pre test (63,75)



Pengabdian masyarakat ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Muljono yang berjudul **“Pembelajaran Berkomunikasi Secara Mandiri Menggunakan Aplikasi Indottavs Siswa Tuna Rungu Wicara Pada SLB Widya Bhakti Dan SLB Swadaya Semarang”** . Berbeda dengan pengabdian yang penulis lakukan, pengabdian yang dilakukan oleh Muljono ini mempelajari tentang berkomunikasi dengan menggunakan aplikasi Indottavs. Pengabdian yang beliau lakukan hanya terfokus pada anak berkebutuhan khusus Tuna Runggu, sedangkan pengabdian yang penulis lakukan merangkul semua siswa siswi anak berkebutuhan khusus, baik tuna runggu, tuna grahita, dan tuna daksa.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan memberikan pembelajaran kepada siswa siswi SMA Luar Biasa Negeri Lubuklinggau ini bertujuan untuk memberikan metode pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris yang lebih menarik dan inovatif guna meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan pengabdian masyarakat ini, diharapkan guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA Luar Biasa Negeri Lubuklinggau dapat lebih meningkatkan kreativitas mereka dalam membuat media pembelajaran yang lebih

menarik, sehingga siswa siswi akan lebih tertarik dan termotivasi selama proses belajar mengajar. Karena selama masa pandemi Covid 19 ini, pelajaran dilakukan secara *online* sehingga tantangan bagi tenaga pendidik akan lebih besar dalam mencerdaskan anak bangsa. Sehingga guru di tuntut untuk lebih giat berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yanuarita Widi dan Mustadi, Ali. 2014.” *Penaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*”. Jurnal Prima Edukasia, Volume (2), Nomor (2).
- Muljono, R. arief Nugroho dkk. 2018. *Pembelajaran Berkomunikasi Secara Mandiri Menggunakan Aplikasi Indottavs Siswa Tuna Rungu Wicara Pada SLB Widya Bhakti Dan SLB Swadaya Semarang* . Jurnal Pengabdian Masyarakat vol 1, no 1
- Oxford, Rebecca. L (2010) *.Language Learning Strategies*. Boston : Heinle and Heinle Publisher.
- Rossum, Erik Jan Van & Rebecca Hamer, *The Meaning of Learning and Knowing*, Rotterdam: Sence Publiser, 2010.
- Suran, B. G., & Rizzo, J. V. (1979). *Special children: An integrative approach*. Illinois: Scott Foresman.
- Yatim Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC

